

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN DI CV. SOLUSI ATAP RUMAH
MENGUNAKAN METODE ABC DAN EOQ**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Pada Program Studi Manajemen



OLEH :

MARTHA SOFIANDINI
NPM: 2112010108

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

MARTHA SOFIANDINI

NPM: 2112010108

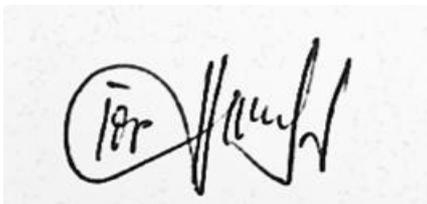
Judul :

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN DI CV. SOLUSI ATAP RUMAH
MENGUNAKAN METODE ABC DAN EOQ**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

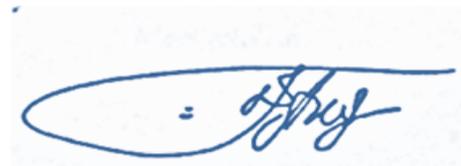
Tanggal : 03 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A
NIDN. 0706108902

Pembimbing II



Hery Purnomo, SE., MM.
NIDN.0713076803

Skripsi oleh:

MARTHA SOFIANDINI
NPM: 2112010108

Judul :

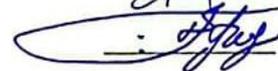
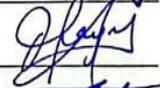
**PENGENDALIAN PERSEDIAAN DI CV. SOLUSI ATAP RUMAH
MENGUNAKAN METODE ABC DAN EOQ**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A
2. Penguji I : Dr. Diah Ayu Septi Fauji, S.E, M.M
3. Penguji II : Hery Purnomo, SE., MM.



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : MARTHA SOFIANDINI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 08 Maret 2003
NPM : 2112010108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diaacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan



MARTHA SOFIANDINI

NPM: 2112010108

Motto:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 6). Aku percaya, setiap tetes usaha yang disertai doa takkan pernah sia-sia. Pantang menyerah bukan pilihan, melainkan kewajiban menuju keberhasilan.

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi Manajemen ini dengan sebaik-baiknya tepat pada waktunya. Pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam proses penulisan :

1. Dr. Zainal Afandi, M.PD selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A selaku Dosen Pembimbing 1 Manajemen.
5. Hery Purnomo SE., MM selaku Dosen Pembimbing 2 Manajemen
6. Bapak Rista Caesar Peter Permana dan Ibu Ninda Astuti selaku pemilik dan juga Pimpinan CV. Solusi Atap Rumah.
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Kepada diri saya sendiri yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengerjakan seminar proposal ini hingga selesai.

Dalam menyusun ini penulis menyadari masih belum sempurna dan banyak kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki laporan ini supaya lebih baik ke depannya.

Kediri, 10 Juli 2025

Penyusun



MARTHA SOFIANDINI
NPM: 2112010108

RINGKASAN

Martha Sofiandini Pengendalian Persediaan di CV. Solusi Atap Rumah Menggunakan Metode ABC dan EOQ, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: pengendalian persediaan, metode ABC, EOQ.

Manajemen operasional dalam perusahaan adalah fungsi penting yang bertujuan untuk mengelola proses produksi dan memastikan agar semua sumber daya dapat di manfaatkan secara optimal. Manajemen operasional melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan atas aktivitas produksi agar perusahaan mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi secara efisien dan efektif.

Laporan ini menyoroti pentingnya pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan. CV. Solusi Atap Rumah dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti ketidakakuratan perencanaan persediaan, kelebihan maupun kekurangan stok, serta tingginya biaya penyimpanan dan risiko kehilangan peluang pasar. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan sistem pengendalian persediaan yang terprogram dan terukur.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan dua metode utama, yaitu metode ABC dan EOQ. Metode ABC digunakan untuk mengklasifikasi barang berdasarkan nilai dan kontribusinya terhadap total nilai persediaan, sehingga perusahaan dapat fokus mengelola barang prioritas secara lebih efisien. Sementara itu, metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah pesanan optimal bagi kategori A, sehingga biaya pemesanan dan penyimpanan dapat diminimalkan sekaligus memastikan stok selalu tersedia sesuai kebutuhan.

Penelitian ini juga menekankan bahwa penggabungan kedua metode tersebut merupakan inovasi yang memperkuat pengendalian persediaan, khususnya dalam industri manufaktur bahan bangunan berbasis galvalume yang memiliki karakteristik nilai tinggi dan siklus permintaan yang bervariasi. Dengan pendekatan yang terintegrasi, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan ketepatan perencanaan, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan layanan pelanggan. Selain manfaat praktis, penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen persediaan perusahaan manufaktur berbasis galvalume.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pengelolaan persediaan berbasis metode ABC dan EOQ di CV. Solusi Atap Rumah lebih efektif untuk mengelola persediaan perusahaan dibandingkan dengan metode yang ditetapkan perusahaan sebelumnya, penerapan metode ABC dan EOQ memperlihatkan potensi besar dalam mengatasi masalah persediaan yang selama ini belum optimal. Pendekatan ini mendukung perusahaan dalam merespons dinamika pasar secara lebih adaptif, meningkatkan efisiensi, dan menjaga daya saing di tengah kondisi ekonomi yang terus berubah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang Masalah.....	14
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Persediaan	8
1. Pengertian Persediaan.....	8
2. Perencanaan dan Pengendalian Persediaan	9
3. Manajemen Persediaan.....	10
4. Fungsi Persediaan.....	10
5. Jenis Biaya Persediaan.....	11
6. Pengendalian Persediaan	13
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Metode ABC	16

C.	Teori dan Penelitian Terdahulu dari Metode EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>).....	18
D.	Kerangka Berpikir.....	21
BAB III: METODE PENELITIAN		22
A.	Desain Penelitian.....	22
B.	Definisi Operasional Variabel.....	22
C.	Instrumen Penelitian	23
1.	Analisis Metode ABC.....	23
2.	Analisis Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	24
D.	Subjek dan Objek Penelitian.....	25
E.	Prosedur Penelitian	25
1.	Survei Lokasi Penelitian.....	25
2.	Menyusun Proposal	26
3.	Pengumpulan Data.....	27
F.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1.	Tempat Penelitian.....	27
2.	Waktu Penelitian.....	28
G.	Teknik Analisis Data.....	28
1.	Metode ABC.....	28
2.	Analisis <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	29
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		31
A.	Gambaran Umum CV. Solusi Atap Rumahang Tahun 2024.....	31
B.	Hasil Penelitian	32
1.	Analisis Perencanaan Persediaan Barang Dagang di CV. Solusi Atap Rumah	32
a.	Data Pemakaian Bahan Dagang Tahun 2024	32
b.	Data Pemesanan Bahan Dagang Tahun 2024.....	32
c.	Data Harga Bahan Dagang Tahun 2024	33

d.	Data Biaya Pemesanan Barang Dagang Tahun 2024	33
e.	Data Biaya Penyimpanan Barang Dagang Tahun 2024	34
f.	Analisis Pengendalian Persediaan Sistem ABC	35
2.	Penerapan Metode EOQ dalam Menentukan Jumlah Pesanan Optimal untuk Kategori A.....	36
C.	Pembahasan.....	39
1.	Pengelompokan Persediaan Barang Berdasarkan Metode ABC	39
2.	Perencanaan Persediaan Menggunakan Metode EOQ	40
3.	Analisis Efektivitas Pengelolaan Persediaan.....	40
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN		42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu dari Persediaan	15
2.2 : Pengelompokan Metode ABC	17
2.3 : Penelitian Terdahulu dari Metode ABC	18
2.4 : Penelitian Terdahulu dari Metode EOQ	20
3.1 : Gantt Chart.....	28
4.1 : Data Pemakaian Barang Dagang Tahun 2024.....	32
4.2 : Data Harga Barang Dagang Tahun 2024.....	33
4.3 : Data Biaya Pemesanan Barang Dagang Satu Kali Pemesanan	34
4.4 : Data Biaya Penyimpanan per Unit	34
4.5 : Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode ABC Tahun 2024 ...	35
4.6 : Hasil Pengelompokan Kategori Barang Dagang berdasarkan Analisa ABC	36
4.7 : Kuantitas Pemesanan Optimal berdasarkan Hasil EOQ.....	37
4.8 : Data Hasil Hitung Safety Stock.....	38
4.9 : Data Titik Pemesanan Kembali (Reorder Point).....	39
4.10 : Penghitungan Metode Economic Order Quantity (EOQ)	40
4.11 : Perbandingan Perkiraan Total Biaya Persediaan Tahun 2024	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berpikir.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Data Penjualan CV. Solusi Atap Rumah Tahun 2024	47
2 : Data Pembelian Bahan Baku.....	51
3 : Rincian Biaya Pemesanan dan Penyimpanan	54
4 : Surat Ijin Penelitian.....	55
5 : Surat Persetujuan Penelitian.....	56
6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	57
7 : Surat Keterangan Bebas Similarity	58
8 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah...59	
9 : Lembar Persetujuan.....	61
10 : Dokumentasi Kegiatan.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen operasional adalah salah satu elemen kunci dalam kelangsungan hidup dan suksesnya sebuah perusahaan (Sulistyowati & Huda, 2021). Secara umum, manajemen operasional bertujuan untuk mengelola proses produksi dan sumber daya secara optimal agar perusahaan mampu menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi secara efisien dan efektif. Dalam zaman persaingan internasional yang semakin tajam, organisasi diharapkan untuk selalu berinovasi dan memperbaiki inovasi ini di setiap bagian operasionalnya untuk mendapatkan keunggulan di pasar, meningkatkan kepuasan klien, serta mempertahankan kelangsungan usaha mereka.

Salah satu elemen penting dalam manajemen operasi adalah pengelolaan stok barang. Persediaan meliputi bahan mentah, barang yang sedang diproduksi, serta produk akhir yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat memastikan ketersediaan bahan baku untuk mendukung kelancaran produksi, menghindari keterlambatan, serta mengurangi biaya operasional yang berkaitan dengan pemesanan dan penyimpanan (Sulistyowati & Huda, 2021).

Persediaan merupakan segala sesuatu yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan, baik itu bahan baku, produk yang tengah diproses, maupun barang jadi. Pengelolaan persediaan melibatkan penentuan jumlah dan waktu pengadaan barang, serta pengaturan lokasi penyimpanan agar stok selalu tersedia saat dibutuhkan tanpa menimbulkan kelebihan atau kekurangan. Pengelolaan yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai risiko seperti kelebihan persediaan yang menyebabkan biaya penyimpanan tinggi, atau kekurangan persediaan yang menghambat proses produksi dan berpotensi menurunkan pelayanan kepada pelanggan.

Seperti yang disampaikan oleh (Supriyadi & Nurdewanti, 2022) perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk mengatur stok bahan baku dengan efisien agar bisa memenuhi permintaan pelanggan sesuai waktu yang ditentukan dan mengurangi biaya yang berhubungan dengan persediaan. Pengendalian persediaan yang optimal tidak hanya memastikan ketersediaan bahan baku tetapi juga mengurangi biaya operasional, seperti biaya pemesanan dan penyimpanan, sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan.

Dalam konteks industri bahan bangunan, pengelolaan persediaan memiliki tantangan yang cukup kompleks. Faktor ketidakpastian permintaan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan kebutuhan akan pengendalian biaya produksi menjadikan pengelolaan persediaan harus dilakukan secara cermat dan terencana. CV. Solusi Atap Rumah merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi bahan bangunan, khususnya genteng metal pasir berbahan dasar galvalum, perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan barang yang efektif dan efisien. Persediaan yang tidak terkendali dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi, kehabisan stok, dan penurunan kualitas produk. CV. Solusi Atap Rumah harus memastikan bahwa barang-barang yang dijual tiba tepat waktu dan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan temuan dari observasi lapangan dan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, ditemukan sejumlah permasalahan terkait pengelolaan persediaan di CV. Solusi Atap Rumah. Salah satu permasalahan utama adalah kehabisan stok genteng metal pasir merah dan genteng metal pasir hitam yang menyebabkan kehilangan kesempatan penjualan yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. Kelebihan persediaan sering kali menyebabkan biaya penyimpanan membengkak, sementara kekurangan persediaan dapat menghambat proses produksi dan mengganggu pelayanan kepada pelanggan. Secara umum, permasalahan ini juga berhubungan dengan ketidakakuratan dalam perencanaan pengendalian persediaan dan penggunaan metode pengelolaan persediaan yang belum optimal.

Selain itu, Ketidakpastian permintaan pasar memperumit pengelolaan persediaan karena perusahaan harus dapat memprediksi permintaan dengan akurat untuk menghindari kehabisan stok atau kelebihan stok. Jika sebuah perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumennya, mereka akan kehilangan peluang penjualan serta kepuasan pelanggan. Di sisi lain, jika perusahaan memiliki terlalu banyak stok, hal ini akan menambah biaya penyimpanan dan meningkatkan kemungkinan barang rusak atau usang. Situasi ini menekankan betapa pentingnya untuk menerapkan sistem manajemen persediaan yang efektif dan efisien, agar perusahaan tetap bersaing dan mampu beradaptasi dengan perubahan di pasar.

Pengelolaan persediaan yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan perusahaan untuk memastikan keberlanjutan serta daya saingnya. Melalui pengelolaan persediaan yang tepat, perusahaan dapat menekan biaya penyimpanan, mencegah kerusakan bahan, serta memastikan ketersediaan bahan dan produk sesuai dengan kebutuhan yang ada. Di sisi lain, pengelolaan yang kurang tepat dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya, kenaikan biaya operasional, dan peningkatan risiko kehilangan kesempatan di pasar karena ketidakmampuan memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu.

Untuk menyelesaikan masalah ini, perusahaan harus menerapkan pendekatan pengelolaan persediaan yang terencana dan terukur. Berbagai perusahaan distribusi telah menunjukkan bahwa penerapan teknik-teknik pengendalian persediaan yang sesuai dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan persediaan. Salah satu strategi yang cukup dikenal dan telah terbukti berhasil adalah metode ABC dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Metode ABC adalah teknik klasifikasi persediaan berdasarkan nilai penting dan kontribusinya terhadap total nilai persediaan. Barang di kelas A biasanya merupakan barang dengan nilai kontribusi terbesar, meskipun jumlahnya relatif kecil. Sementara barang di kelas B dan C mempunyai nilai yang lebih rendah, tetapi jumlahnya lebih banyak. Prinsip utama dari metode

ini adalah memfokuskan perhatian dan pengelolaan yang lebih ketat pada kategori A, karena barang tersebut memberikan pengaruh paling besar terhadap nilai total persediaan dan laba perusahaan. Metode ABC menyajikan data biaya yang lebih tepat dan rinci, sehingga dapat mendukung perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Dalam konteks akuntansi manajerial, sistem ini juga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambahan, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk mengurangi biaya (Bahari dkk., 2021)

Penggunaan metode ABC memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian persediaan secara lebih fokus dan efisien. Dengan mengelompokkan barang berdasarkan nilai, perusahaan dapat menentukan prioritas dalam pengendalian stok, pelaksanaan pengadaan, dan pengawasan kualitas. Selain itu, metode ini juga dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara optimal dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara keseluruhan.

Sedangkan metode EOQ adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi jumlah pesanan yang tepat guna mengurangi total biaya persediaan, yang terdiri dari biaya pemesanan dan penyimpanan. Dalam pelaksanaannya, teknik ini membantu perusahaan menentukan berapa banyak barang yang perlu dipesan setiap kali melakukan pemesanan, sehingga total biaya pemesanan dan penyimpanan bisa ditekan. Dengan menerapkan metode EOQ, perusahaan bisa mengelola biaya persediaan dengan lebih baik dan memastikan ketersediaan barang yang sesuai kebutuhan operasional. Hal ini membantu perusahaan dalam menjaga efisiensi dana dan mengurangi pemborosan yang mungkin timbul akibat pengelolaan persediaan yang kurang optimal (Megawati dkk., 2021).

Penggunaan metode EOQ sangat relevan terutama untuk kategori A barang yang bernilai tinggi dan membutuhkan pengawasan ketat terhadap jumlah stok yang ada. Dengan menentukan jumlah pesanan yang optimal, perusahaan dapat secara efisien mengelola persediaan, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta mengurangi biaya operasional yang tidak perlu.

Implementasi EOQ tidak hanya membantu dalam perencanaan pengadaan, tetapi juga meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap fluktuasi permintaan pasar.

Berdasarkan studi-studi sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh berbagai penelitian, baik metodologi ABC maupun EOQ terbukti efektif dalam mengendalikan persediaan di berbagai industri, termasuk industri ritel maupun manufaktur. Penggunaan keduanya secara bersamaan dapat memberikan manfaat ganda: pengelompokan barang berdasarkan nilai dan penentuan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga menciptakan sistem pengendalian persediaan yang lebih terstruktur, efisien, dan responsif terhadap perubahan.

Di CV. Solusi Atap Rumah, implementasi metode ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengelolaan persediaan yang selama ini masih belum optimal. Dengan mengidentifikasi kategori barang secara tepat, perusahaan dapat lebih fokus dalam pengelolaan barang prioritas dan menyesuaikan jumlah pengadaan berdasarkan data dan analisis yang akurat. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu mengurangi biaya, tetapi juga mampu meningkatkan tingkat layanan dan daya saingnya di pasar.

Pendekatan tersebut menjadi sangat penting mengingat tantangan besar yang dihadapi perusahaan di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Ketidakpastian permintaan pasar memperumit pengelolaan persediaan, serta kebutuhan akan pengendalian biaya menjadi faktor utama yang mendorong perlunya sistem pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien. Karena itu, penelitian kali ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode ABC dan EOQ dalam pengelolaan stok di CV. Solusi Atap Rumah. dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan biaya, dan menjaga keberlangsungan usaha.

Dengan memahami secara mendalam perencanaan dan pengendalian persediaan berdasarkan kedua metode tersebut, diharapkan perusahaan dapat mengintegrasikan sistem pengelolaan yang mampu merespons perubahan pasar secara cepat dan tepat, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan observasi dan penelitian literatur yang dilakukan, diketahui bahwa pengelolaan persediaan bahan baku dan barang dagang di CV Solusi Atap Rumah belum optimal. Perusahaan menghadapi tantangan dalam mengetahui jumlah persediaan yang tepat untuk mengurangi biaya penyimpanan dan pemesanan dapat diminimalkan serta ketersediaan barang selalu terpenuhi. Studi terdahulu menunjukkan bahwa metode ABC dan EOQ efektif dalam mengendalikan persediaan, namun penerapannya secara terintegrasi dalam konteks perusahaan manufaktur galvalume berlapis pasir ini masih terbatas. Dengan demikian, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana perencanaan dan pengendalian persediaan barang dagang di CV Solusi Atap Rumah dengan menggunakan metode ABC untuk tahun 2024?
2. Bagaimana cara menerapkan metode EOQ dalam perencanaan stok kategori A agar biaya persediaan dapat diminimalkan di perusahaan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perencanaan serta pengendalian persediaan barang dagang di CV Solusi Atap Rumah dengan menerapkan metode ABC pada tahun 2024, sehingga dapat mengutamakan pengelolaan barang berdasarkan tingkat nilai dan manfaatnya.
2. Untuk menganalisis penerapan metode EOQ dalam menetapkan jumlah pemesanan optimal bagi kategori A, agar dapat mengurangi biaya persediaan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan stok di perusahaan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen persediaan, khususnya tentang bagaimana metode ABC dan

EOQ di terapkan pada perusahaan manufaktur. Hasil studi ini dapat memperkaya kerangka teori mengenai pengendalian persediaan yang efektif dan efisien, serta berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang ingin memperluas pemahaman mengenai pengelolaan persediaan pada industri berbasis manufaktur galvalume atau sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan: Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam menentukan langkah-langkah pengelolaan stok bahan baku dan produk yang dijual di CV Solusi Atap Rumah. Diharapkan dengan penerapan metode ABC dan EOQ yang benar, efisiensi operasional akan meningkat, biaya penyimpanan bisa berkurang, dan ketersediaan barang bisa sesuai dengan permintaan.
- b. Bagi Karyawan dan Manajemen: Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai signifikansi pengelolaan persediaan yang tepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengendalian persediaan dan pengambilan keputusan yang strategis.
- c. Bagi Peneliti Lain: Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber rujukan untuk pengembangan studi selanjutnya mengenai metode pengendalian stok yang terintegrasi dalam konteks industri manufaktur, serta memberikan wawasan praktis tentang penerapan metode ABC dan EOQ secara bersamaan di perusahaan yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (2018). *Manajemen Produksi: Pengendalian Produksi*. BPFE.
- Aladin, Chaerunisa, M., & Sarikadarwati. (2021). Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penetapan Harga Jual Produk. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi dan Sistem Informasi (EKSISTANSI)*, 10, 2.
- Ariyanti, L., Meilina, R., & Soedjoko, D. (2023). Analisis Kombinasi Metode ABC dan Safety Stock pada Pengendalian Produk Beras Poles di UD Shandy Putra Nganjuk. Dalam *Dalam Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*.
- Assauri, S. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi (Refisi)*. Fak. Ekonomi Univ. Indonesia.
- Assauri, & Sofjan. (2016). *Manajemen Operasi Produksi*. Rajawali Pres.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bahari, S., Ayu, D., & Fauji, S. (2021). Metode ABC dalam Pengendalian Persediaan Produk. *Cakrawala Management Business Journal*, 4.1.
- Banten, P. (2017). *Focus Powder Coating*.
- Blongkod, Ilat, V., & Mawikere, L. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Konsep Economic Order Quantity (EOQ) pada CV Bregas Likupang Timur Minahasa Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 24–34.
- Eddy Harjanto. (2015). *Manajemen Operasi (Revisi)*. Gramedia.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Alfabeta.
- Faiq, S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional. *Jurnal Manajemen*, 11, 2.
- Fitriadi, A., Syakhroni, A., & Mas'idah, E. (2023). Analisis Persediaan Bahan Baku dengan Metode Analisis Always Better Control (ABC) dan Metode Economic Order Quantity (EOQ). *Jurnal Teknik Industri (JURTI)*, 2(1), 20–28.
- Handoko, T. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi (Kedelapan)*. BPFE.

- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Manajemen Operasi, Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (9 ed.). Salemba Empat.
- Heizer J, & Render, B. (2017). *Manajemen Operasi* (11 ed.). Salemba Empat.
- Ismawati, K. (2019). *Classic Problem: Pengendalian Persediaan dalam Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan: Vol. 8(2)*.
- Maghribi, M. A. S. Al, Sugiono, & Purnomo, H. (2023). Analisa Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kaos Sablon. *Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2, 12–21.
- Maula, I., & Kurniawan, R. (2021). Penerapan Analisis ABC System dan Metode EOQ dalam Pengendalian Persediaan Susu formula pada Sakinah 212 Mart Kediri. Dalam *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*.
- Max Muller. (2011). *Essentials of Inventory Management* (1 ed.). Amacom.
- Mayang, A., Hery, N., & Kurniawan, R. (2021). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*. 5(2), 505–513.
- Megawati, E., Pradesi, J., & Khabibah, D. (2021). Pendekatan Metode ABC pada Toko X untuk Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu dan Aplikasi Teknik*, 20(2), 146–160. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Nadhifa, A., Zakaria, M., & Irwansyah, D. (2022). Analisis Metode ABC (Always, Better, Control) dan EOQ (Economic Order Quantity) dalam Pengendalian Persediaan Obat pada Klinik Vinca Rosea. *Industrial Engineering Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.53912/iej.v10i2.945>
- Nuraini. (2018). *Analisis Pengendalian Jumlah Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Menekan Biaya Persediaan pada PT. Industri Keramik Angsa Daya*. Universitas Pakuan Bogor.
- Rahmatulloh, N., & Arifin, J. (2022). Analisis Penerapan Metode Klasifikasi ABC dan EOQ pada Persediaan Bahan Baku di UKM Semprong Amoundy. Dalam *Media Ilmiah Teknik Industri: Vol. 21(2)*. <https://doi.org/10.20961/performa.21.2.58126>
- Saputra, K., Marsudi, M., & Maulana, Y. (2021). Analisis Persediaan Obat dengan Menggunakan Metode ABC dan Economic Order Quantity (EOQ) di PT Daya Muda Agung. *JURNAL JIEOM*, 4(2).

- Sintiana, Rasyid, A., & Uloli, H. (2023). Pengendalian Persediaan di PT Awet Sarana Sukses Menggunakan Metode ABC dan EOQ. Dalam *Jambura Industrial Review: Vol. 3(2)*. <https://doi.org/10.37905/jirev.3.2.18-25>, 3, 2.
- SJ, I. P. A. M., & Purnomo, H. (2023). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Di Ras Design Interior. *Simposium Manajemen dan Bisnis II*, 2, 1617–1629.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. PT PUSTAKA BARU.
- Sulistyowati, K., & Huda, I. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan pada PT Bima (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(3). <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Supriyadi, E., & Nurdewanti, R. (2022). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Activity Based Coasting (ABC) dan Economic Order Quantity (EOQ) di CV XYZ. *BRILLIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1).
- T. Hani Handoko. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (1 ed.). BPFE.
- Tritianti, D., Purnomo, H., Kurniawan, R., Nusantara PGRI, U., & Achmad Dahlan, J. (2021). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Benang Pada Usaha Tenun Ikat Aam Putra Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*, 963–969.
- Tusnawati, Sule, E., & Saefullah, K. (2020). *Pengantar Manajemen* (1 ed.).
- Warisman, R., Sudjana, N., & Endang, M. G. (2023). Penggunaan Teknik EOQ (Economic Order Quantity) & ROP (Repeat Order) dalam Upaya Pengendalian Efisiensi Persediaan. *J. Adm. Bisnis*, 2(3), 1–6.
- Yuniawati, R. (2018). Analisis Penerapan Activity Based Coasting (ABC) System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Cokelat (Studi pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia). *Accounting and Business Information System Journal*, 6(3).